

**Edukasi Anti Perundungan sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat
di SD Negeri 2 Desa Jendi**

***Anti-Bullying Education as a Form of Community Service at Public Elementary
School 2, Jendi Village, Selogiri District, Wonogiri Regency***

Rochmawati Solikhah Sukemi

Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta

rochma2880@gmail.com

Sulistyowati

Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta

suliscan65@gmail.com

Ahmad Wildan

Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta

widanachmad1987@gmail.com

Aziz Musthofa

Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta

musthofaaziz04@gmail.com

Agnes Aktavia Nurjanah

Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta

agnesnurjanah041@gmail.com

Abstrak

Perilaku perundungan (bullying) merupakan permasalahan sosial yang dapat berdampak serius terhadap perkembangan emosional, mental dan sosial individu terutama pada usia anak dan remaja. Fenomena ini tidak hanya ditemukan di lingkungan perkotaan, tetapi juga berpotensi terjadi di wilayah perdesaan termasuk Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya preventif melalui pemberian edukasi dan sosialisasi kepada siswa SD Negeri 2 Jendi kelas 5 dan 6 mengenai perundungan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode pemaparan materi, diskusi partisipatif serta penanaman nilai-nilai sosial keagamaan yang telah ada di masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai bentuk-bentuk perundungan dan pentingnya membangun lingkungan sosial yang aman dan beretika.

Kata kunci: perundungan, pengabdian kepada Masyarakat, edukasi social, SDN 2 Desa Jendi

Abstract

Bullying is a social problem that can seriously impact the emotional, mental, and social development of individuals, especially children and adolescents. This phenomenon is not only found in urban areas but also has the potential to occur in rural areas, including Jendi Village, Selogiri District, Wonogiri Regency. This community service activity was carried out as a preventative measure by providing education and outreach to fifth and sixth grade students of Jendi 2 Elementary School regarding bullying. The activity was implemented using material presentation methods, participatory discussions, and the instillation of socio-religious values prevailing in the local community. The results of the activity indicate an increase in community understanding of the forms of bullying and the importance of building a safe and ethical social environment.

Keywords: *bullying, community service, social education, Jendi 2 elementary School*

A. PENDAHULUAN

Perundungan atau bullying merupakan tindakan yang bertujuan menyakiti individu lain secara sengaja dan berulang, baik melalui kekerasan fisik, ucapan yang merendahkan, maupun tekanan psikologis. Perilaku ini sering muncul akibat ketimpangan kekuatan antara pelaku dan korban. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental dan kemampuan bersosialisasi korban di masa mendatang.

Berdasarkan observasi di SD N 2 Jendi, tim pengabdian kepada masyarakat menyadari bahwa pendidikan anti perundungan belum banyak diberikan. Masih ditemukan anggapan bahwa tindakan mengejek, mengucilkan merupakan hal yang wajar dalam interaksi sehari-hari. Padahal sebenarnya ini fatal dan bisa merusak mental anak-anak. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai langkah edukatif untuk meningkatkan kesadaran warga khususnya anak-anak di SD N 2 Jendi kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri mengenai bahaya serta pencegahan bullying.

B. METODE

Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 2 Jendi, Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan sasaran, meliputi:

- Observasi awal di SD Negeri 2 Jendi untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan potensi terjadinya perundungan.
- Koordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) terkait waktu, tempat, serta sasaran kegiatan.
- Penyusunan materi edukasi anti perundungan yang disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahaman siswa sekolah dasar.
- Menyiapkan media pembelajaran seperti poster, slide presentasi,

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui:

- Penyampaian materi edukasi mengenai pengertian perundungan, jenis-jenis perundungan, dampak perundungan bagi korban, serta pentingnya sikap saling menghargai.
 - Metode pembelajaran interaktif seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif agar siswa lebih mudah memahami materi.
 - Simulasi atau studi kasus sederhana tentang perundungan untuk melatih siswa mengenali dan menghindari perilaku perundungan dalam kehidupan sehari-hari.
 - Penanaman nilai empati, toleransi dan sikap saling menghormati antar sesama siswa.
3. Tahap Evaluasi
- Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan melalui:
- Pemberian pertanyaan lisan sebelum dan sesudah kegiatan
 - Pengamatan terhadap partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung
 - Diskusi singkat dengan guru untuk memperoleh masukan terkait perubahan sikap dan perilaku siswa setelah kegiatan
4. Tahap Pelaporan
- Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:
- Dokumentasi kegiatan
 - Hasil Evaluasi kegiatan
 - Kesimpulan serta rekomendasi kegiatan edukasi lanjutan terkait pencegahan perundungan di lingkungan sekolah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat menurut Wibawa, S. (2017) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian masyarakat berjudul "Edukasi Anti Perundungan sebagai bentuk Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 2 Jendi Desa Jendi kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri, melalui beberapa tahapan

Tahap Persiapan

Observasi ke SD N 2 Jendi dilaksanakan hari sabtu, 17 Januari 2026 di SD N 2 Jendi Selogiri Wonogiri. Kegiatan ini bertujuan untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah SD N 2 Jendi bapak Darmaji S.Pd. terkait waktu, tempat, serta sasaran kegiatan.



Gambar 1. Bertemu Kepala Sekolah

Penyusunan materi edukasi, slide edukasi, poster anti perundungan yang disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahaman siswa sekolah dasar terutama kelas 5 dan 6 SD N 2 Jendi.



Gambar 2. Persiapan Materi

Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi

Kegiatan dilaksanakan di Rumah Pintar Desa Jendi hari selasa 20 Januari 2026 diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6 SD N 2 Jendi Selogiri Wonogiri. Materi mengenai sosialisasi anti bullying kepada siswa dan guru disampaikan pengertian bullying, diberikan contoh-contoh bullying, bagaimana cara mencegah bullying cerita yang mengandung pesan tentang perundungan yang mampu membuat para siswa tergugah dan tidak melakukan bullying.



Gambar 3. Narasumber menyampaikan materi

Pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran interaktif seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif agar siswa lebih mudah memahami materi bullying. Simulasi atau studi kasus sederhana tentang perundungan untuk melatih siswa mengenali dan menghindari perilaku perundungan dalam kehidupan sehari-hari. Antusias siswa mendengarkan, dalam tanya jawab cukup mengembirakan hal ini diharapkan mampu menanamkan nilai empati, toleransi dan sikap saling menghormati antar sesama siswa SD N 2 Jendi.

Sekaligus dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan melalui pemberian pertanyaan lisan sebelum dan sesudah kegiatan, melakukan pengamatan terhadap partisipasi dan antusiasme siswa selama siswa selama kegiatan berlangsung, melaksanakan diskusi singkat dengan guru untuk memperoleh masukan terkait perubahan sikap dan perilaku siswa setelah kegiatan



Gambar 4. Foto Bersama Didepan Rumah pintar Desa Jendi

D. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Edukasi Anti Perundungan di SD Negeri 2 Desa Jendi, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri”, dapat disimpulkan bahwa program telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan persiapan yang mencakup observasi, koordinasi dengan pihak sekolah, serta penyusunan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar menjadi faktor penting dalam menunjang kelancaran program.

Pada tahap pelaksanaan, penggunaan metode pembelajaran yang komunikatif dan partisipatif seperti penyampaian materi secara ringan, diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, serta simulasi kasus terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep, bentuk, dan dampak perundungan. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam menumbuhkan sikap empati, toleransi, dan saling menghargai di antara siswa. Berikut rundown acaranya :

Rundown Acara Edukasi Anti Perundungan SD Negeri 2 Desa Jendi Di Rumah Pintar Desa Jendi Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Selasa, 20 Januari 2026

WAKTU	ACARA	KETERANGAN
07.30 - 08.00	Registrasi & Persiapan Peserta (Siswa).	Panitia
08.00 - 08.15	Pembukaan dan Sambutan	MC, Dosen, Kepala Sekolah/Guru

08.15 - 08.30	Ice Breaking & Perkenalan (Membangun suasana nyaman)	Mahasiswa
08.30 - 09.15	Penyampaian Materi Anti-Bullying	Dosen
	Pengertian perundungan (fisik, verbal, relasional/sosial).	Dosen
	Dampak negatif bagi korban dan pelaku	Mahasiswa
	Cara mencegah dan melaporkan bullying (cerita/visual).	Mahasiswa
09.15 - 09.45	Sesi Nonton Bareng Film Pendek Edukasi / Studi Kasus	Panitia
09.45 - 10.15	Tanya Jawab & Diskusi Interaktif.	Pemateri
10.15 - 10.30	Games Kreatif	Mahasiswa
10.30 - 10.45	Ikrar/Janji Bersama Anti-Bullying	Pemateri & Peserta
10.45 - 10.50	Doa	Mahasiswa
10.50 - 11.10	Penutup & Foto Bersama	MC

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan wawasan dan kesadaran siswa terkait pencegahan perundungan, yang terlihat dari keaktifan dan antusiasme mereka selama kegiatan berlangsung. Secara umum, program ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas kasih sayang-Nya, kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan baik. Kami ucapkan terimakasih kepada kepala LPPM Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Selain itu, kami juga bersyukur atas dukungan tim mahasiswa PKN Desa Jendi Institut Islam Mamba'ul ulum Surakarta serta kepala sekolah SD N 2 Jendi yang telah memberikan fasilitas bagi terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat. Tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, tentu program ini tidak akan berjalan dengan lancar. Semoga Allah membalas kebaikan serta dukungan bagi semua yang berkontribusi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pencegahan perundungan pada anak*. Jakarta: KPPPA.
- Wiyani, N. A. (2012). *Save our children from school bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatna, A. (2010). *Let's end bullying: Memahami, mencegah, dan mengatasi bullying*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Sejiwa. (2020). *Bullying dan kekerasan pada anak: Panduan bagi orang tua dan guru*. Jakarta: Kementerian PPPA
- Agustini, D., & Windari. (2025). *Pelatihan kepada orang tua tentang peran orang tua dalam penanganan anak korban bullying di wilayah Kota Surakarta*. Jurnal Al Basirah, 5(2), 322–331.
- Rohmaniyah, N., & Apriana, D. (2025). *Membangun sekolah aman: peningkatan pemahaman guru tentang perundungan dan kekerasan seksual*. Jurnal Al Basirah, 5(1), 1–18.
- Nafia, N., Kan, M. R. L., Ramadhan, A. G., Maudiyah, M., & Prमितasari, D. A. (2025). *Upaya Pencegahan Bullying dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Sekolah Dasar*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3(6), 2917–2924.
- Candra, S. D., Wiyono, A. A. R., Nafis, R. W., & Hakim, L. (2025). *Pendidikan Anti-Bullying melalui Implementasi Pembelajaran Bermain pada Anak Sekolah Dasar*. INSAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 1–10
- Karisma, S., Zuhdi, M. F., & Choirunnisa, S. A. (2023). *Pemberdayaan Siswa melalui Sosialisasi dan Implementasi Pencegahan Bullying di SDN 03 Kalisoro*. ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 301–310.